

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Rabu, 19 Agustus 2020



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Timesindonesia.com	Selasa, 18 Agustus 2020	Kementerian PUPR RI Hentikan Sementara Pembangunan Tol Cibitung-Cilincing Usai Kecelakaan Konstruksi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) melakukan penghentian sementara pekerjaan pembangunan Tol Cibitung–Cilincing pada seksi 4 Kanal Banjir Timur–Cilincing. https://www.timesindonesia.co.id/read/news/291635/kementerian-pupr-ri-hentikan-sementara-pembangunan-tol-cibitungcilincing-usai-kecelakaan-konstruksi https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5138499/gara-gara-ambruk-proyek-tol-cibitung-cilincing-seksi-4-disetop?_ga=2.50323238.1250106363.1597715741-1745634070.1586912911
2	Timesindonesia.com	Selasa, 18 Agustus 2020	Banjir Bolaang Mongondow, Kementerian PUPR RI Tangani 6 Jembatan dan 38 Titik Longsor	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) terus melanjutkan penanganan pascabencana banjir dan longsor di Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara (Sulut). https://www.timesindonesia.co.id/read/news/291628/banjir-bolaang-mongondow-kementerian-pupr-ri-tangani-6-jembatan-dan-38-titik-longsor
3	Timesindonesia.com	Selasa, 18 Agustus 2020	Peringati HUT RI ke-75, Kementerian PUPR RI Luncurkan Digital Expo PUPR	Memperingati HUT RI ke-75 dalam skema adaptasi kebiasaan baru, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) meluncurkan pameran virtual infrastruktur Digital Expo PUPR “75 Tahun PUPR Sigap Membangun Negeri”. https://www.timesindonesia.co.id/read/news/291599/peringati-hut-ri-ke75-kementerian-pupr-ri-luncurkan-digital-expo-pupr
4	Antaranews.com	Selasa, 18 Agustus 2020	BKPM: Kawasan Industri Batang kejar target pembangunan tarik investor	Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyatakan Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang di Jawa Tengah terus mengejar target pembangunan agar bisa memenuhi kebutuhan investor yang akan membuka pabrik di lokasi tersebut. https://www.antaranews.com/berita/1676214/bkpm-kawasan-industri-batang-kejar-target-pembangunan-tarik-investor
5	Medcom.id	Selasa, 18 Agustus 2020	Kementerian PUPR Terima 219 Pengaduan Terkait Perumahan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memberikan pelayanan terbaik terkait banyaknya pengaduan dari masyarakat di bidang perumahan. https://www.medcom.id/properti/news-properti/Wb70D52k-kementerian-pupr-terima-219-pengaduan-terkait-perumahan
6	Inews.id	Rabu, 19 Agustus 2020	Kementerian PUPR Akan Tata 14 Kawasan Kumuh di Ciamis Jadi RTH	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) akan menata 14 kawasan kumuh di Ciamis menjadi Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan objek wisata baru disepanjang bataran Sungai Cileueur untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. https://www.inews.id/multimedia/photo/kementerian-pupr-akan-tata-14-kawasan-kumuh-di-ciamis-jadi-rth/1/1
7	Koran Tempo, halaman Ekonomi & Bisnis 5	Rabu, 19 Agustus 2020	Arus Logistik Tiga Kawasan Industri Bergantung pada Tol Cisumdawu	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengebut pengerjaan jalan tol Cileunyi - Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) di Jawa Barat. Pemerintah berharap sebagian ruas jalan tol itu dapat beroperasi sebelum akhir tahun ini. Proyek jalan bebas hambatan sepanjang 61

				kilometer itu ditargetkan bisa mendorong pergerakan barang dari tiga daerah pusat industri, yaitu Cirebon, Subang, dan Majalengka, serta menjadi salah satu penunjang super koridor Pantai Utara Jawa.
--	--	--	--	--

Judul	Arus Logistik Tiga Kawasan Industri Bergantung pada Tol Cisumdawu	Tanggal	Rabu, 19 Agustus 2020
Media	Koran Tempo, halaman Ekonomi & Bisnis 5		
Resume	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengebut pengerjaan jalan tol Cileunyi - Sumedang- Dawuan (Cisumdawu) di Jawa Barat. Pemerintah berharap sebagian ruas jalan tol itu dapat beroperasi sebelum akhir tahun ini. Proyek jalan bebas hambatan sepanjang 61 kilometer itu ditargetkan bisa mendongkrak pergerakan barang dari tiga daerah pusat industri, yaitu Cirebon, Subang, dan Majalengka, serta menjadi salah satu penunjang super koridor Pantai Utara Jawa.		

EKONOMI DAN BISNIS

Arus Logistik Tiga Kawasan Industri Bergantung pada Tol Cisumdawu

Salah satu penunjang super koridor Pantai Utara Jawa ini beroperasi sebelum akhir tahun.

EDISI, 19 AGUSTUS 2020

f t i s +

REPORTER: TEMPO



Pengawasan konkritisasi sepanjang jalan Tol Cisumdawu di Exit Tol Cileunyi, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, 28 Juni 2020. TEMPO/Prima Mula

Ditunjang Proyek Strategis

Jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) hanya satu dari sejumlah proyek besar yang disiapkan pemerintah untuk menunjang pergerakan barang di jalur logistik super koridor Pantai Utara Jawa. Selain Cisumdawu, pemerintah memiliki proyek besar untuk mendukung kawasan industri strategis.

Pelabuhan Patimban, Subang

Fase pertama proyek ini sudah mencapai 90 persen dan akan mulai beroperasi secara terbatas pada November mendatang. Ditargetkan menyaingi Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta, Patimban akan melayani bongkar-muat peti kemas dan menjadi terminal kendaraan yang disinggahi kapal-kapal berukuran besar. Hingga dua pekan lalu, penyediaan lahan keseluruhan proyek ini sudah mencapai 80,6 persen dari kebutuhan, atau

setara 296 hektare.

Jalan Tol Utama Trans Jawa

Proyek sepanjang 1.167 kilometer ini hanya menyisakan penyelesaian ruas Probolinggo-Banyuwangi sepanjang 171 kilometer. Jalur strategis ini sejak awal diniatkan pemerintah untuk menyokong pergerakan kendaraan barang di seluruh kawasan industri yang dilewatinya. Tiga seksi pertama jalan tol Cisumdawu, dari total sepanjang 80 kilometer, tengah dikebut agar bisa beroperasi pada

triwulan terakhir tahun ini. Pemerintah pun sedang menyediakan akses masuk ke Pelabuhan Patimban sepanjang 37,7 kilometer.

Bandar Udara Kertajati, Majalengka

Pengelola Bandara Kertajati, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB), tengah mengembangkan Cargo Village dengan membangun *integrated hub* untuk aktivitas logistik. Manajemen lama BIJB sempat merencanakan layanan antar sebanyak 2-4 ton kargo per penerbangan. Target pasarnya adalah perusahaan di kawasan industri Cikarang dan Karawang yang hanya berjarak 100 kilometer dari Majalengka. Keberadaan terminal barang seluas 4.500 meter persegi yang lokasinya tak jauh dari terminal penumpang ini menjadi salah satu penopang bisnis kargo.

● AHMAD FIKRI | YOHANES PASKALIS

JAKARTA – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengebut pengerjaan jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) di Jawa Barat. Pemerintah berharap sebagian ruas jalan tol itu dapat beroperasi sebelum akhir tahun ini. Proyek jalan bebas hambatan sepanjang 61 kilometer itu ditargetkan bisa mendongkrak pergerakan barang dari tiga daerah pusat industri, yaitu Cirebon, Subang, dan Majalengka, serta menjadi salah satu penunjang super koridor Pantai Utara Jawa.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian PUPR Danang Parikesit mengatakan setidaknya dua seksi pertama ruas tersebut ditargetkan selesai pada kuartal keempat tahun ini. “Bila memungkinkan sekaligus seksi 3,” ucapnya kepada *Tempo*, kemarin.

Jalan tol Cisumdawu resmi masuk proyek strategis nasional (PSN) sejak 2018 melalui Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2018. Jalan tol yang menelan investasi sebesar Rp 8 triliun ini diproyeksikan menjadi jalan tembus trafik barang dari sejumlah PSN Jawa Barat lainnya, seperti Pelabuhan Patimban di Subang dan Bandar Udara Kertajati di Majalengka. Dalam pengembangannya, pemerintah mendapat bagian menggarap konstruksi seksi 1 dan seksi 2 sepanjang 29 kilometer. Adapun seksi 3 hingga 6 sejauh 32,8 kilometer dikerjakan oleh konsorsium PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT).

Menurut Danang, pemerintah hanya perlu merampungkan sisa urusan lahan yang menghambat pengerjaan seksi 1 dan 2 yang memanjang dari Cileunyi hingga Sumedang. Hal serupa terjadi pada seksi 4, Cimalaka-Legok. “Tugas badan usaha sudah sesuai dengan jadwal,” tuturnya.

Pendanaan dua seksi pertama Cisumdawu berasal dari kas pemerintah serta pinjaman perbankan Cina. Tahun lalu, Kementerian PUPR telah mengambil alih sebagian porsi pekerjaan kontraktor Cina di seksi 2 yang sempat berjalan lambat.

Menteri Agraria dan Tata Ruang Sofyan Djalil menargetkan pengadaan lahan jalan tol Cisumdawu selesai pada Oktober nanti. Pembebasan tanah itu untuk meluncurkan target pengoperasian penuh di seluruh ruas jalan tol tersebut sebelum akhir 2021. Salah satu hambatannya adalah sengketa tanah. “Dari sisi teknis dapat dikerjakan. Namun jika pengadaan tanahnya tersendat, pembangunan jalan tol ini akan terhambat,” ujarnya.

Menteri PUPR Basoeki Hadimoeljono memastikan lembaganya akan berfokus membangun akses penunjang kawasan industri dan pariwisata. Selain Cisumdawu, Kementerian mengejar pembangunan proyek jalan tol Semarang-Demak sepanjang 27 kilometer yang terintegrasi dengan Tanggul Laut Kota Semarang.

Para pengusaha logistik sudah tak sabar menunggu rampungnya pengerjaan jalan tol Cisumdawu. Ketua Umum Asosiasi Logistik Indonesia, Zaldy Ilham Masita, mengatakan jalur itu akan mendongkrak lalu lintas barang dari berbagai industri di Jawa Barat.

“Segitiga emas Cirebon, Subang, dan Majalengka kini cocok menjadi pusat industri otomotif dan teknologi tinggi,” ujarnya.

Sektor tersebut, menurut dia, menjadi pesaing utama bisnis tekstil yang belakangan bergeser ke Jawa Tengah. “Jika sukses jadi pusat industri, potensi bisnis tiga kawasan itu bisa minimal Rp 20 triliun per tahun,” katanya.

YOHANES PASKALIS